

**PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR  
PERIKANAN PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**Defvia Anggraini Aljas  
07041381621161**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Perikanan  
Periode 2016-2020”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :**

**Defvia Anggraini Aljas**

**07041381621161**

Pembimbing I

1 Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19780302200212002

Tanda Tangan



Tanggal

16 Juni 2022

Pembimbing II

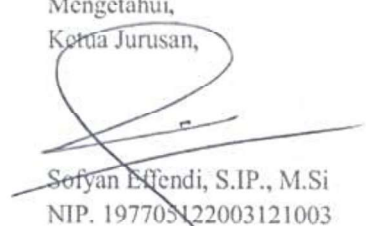
2 Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.

NIP. 199104092118032001



16 juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“Peran Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Perikanan  
Periode 2016-2020”**

**Skripsi  
Oleh :  
Defvia Angraini Aljas  
07041381621161**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 14 Juli 2022**

**Pembimbing :**

**1 Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1978030220212002**

**2 Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A  
NIP. 199104092118032001**

**Penguji :**

**1 Abdul Halim, S.IP., M.A  
NIP. 19931008202121020**

**2 Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
NIDK. 8831999920**

**Tanda Tangan**

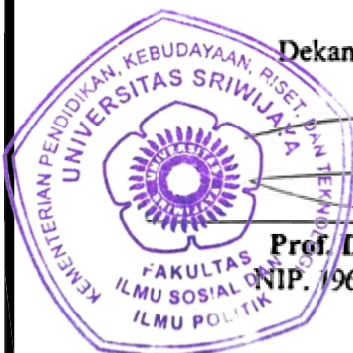


**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defvia Anggraini Aljas  
NIM : 07041381621161  
Tempat dan Tanggal Lahir : Baturaja/26 Desember 1997  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional/Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Perikanan Periode 2016-2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 1 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan,



Defvia Anggraini Aljas  
NIM. 07041381621161

## INTISARI

Studi ini mengkaji tentang Peran Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Perikanan Periode 2016-2020. Sektor perikanan merupakan peluang ekspor sangat besar sebab Indonesia memiliki sumber perikanan yang melimpah dan telah bergerak untuk menyuplai perikanan di pasar global selain dari itu pemerintah juga ikut serta memperhatikan ekspor perikanan di Pasar Global. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Merkantilisme yang menekankan peran strategi negara dalam mengawal pengembangan ekonomi konsep ekspor. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi penelitian pustaka. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder diperoleh dari dokumen, artikel, laporan, buku elektronik, berita, dan *internet-based research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah secara aktif berperan melalui serangkaian kebijakan ekonomi seperti peningkatan mutu produk perikanan, mengembangkan sistem logistic ikan nasional. Selain itu peningkatan kemampuan SDM dalam peningkatan produksi turut menjadi perhatian dalam upaya mendorong ekspor lebih dominan dibanding impor.

**Kata Kunci : Peran Pemerintah, Ekspor, Perikanan Indonesia**

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1978030220212002

Dosen Pembimbing II



Sari Mutiara Arsyah, S.IP., MA  
NIP. 1999104092118032001

Palembang, 22 Juni 2022

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi,

Sofyan Effendi, S.IP., M.SI  
NIP.197705122003121003

## ABSTRACT

This study examines the role of the Indonesian government in increasing fisheries exports for the 2016-2020 period. The fisheries sector is a very large export opportunity because Indonesia has abundant fisheries resources and has moved to supply fisheries in the global market. Apart from that, the government also pays attention to fishery exports in the Global Market. This study uses a Mercantilism theoretical approach that emphasizes the role of state strategy in overseeing the economic development of the export concept. The type of research used is a qualitative research with a literature study method. This study uses secondary data obtained from documents, articles, reports, electronic books, news, and internet-based research. The results show that the Indonesian government has actively played a role through a series of economic policies such as improving the quality of fishery products, developing a national fish logistics system. In addition, increasing the capacity of human resources in increasing production is also a concern in an effort to encourage exports to be more dominant than imports.

**Keywords:** Government's Role, Exports, Indonesian Fisheries

Acknowledged by

Advsior I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M Pd.  
NIP. 1978030220212002

Advsior II



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 1999104092118032001

Palembang, 21 Juni 2022

Approved by



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Perikanan Periode 2016-2020”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana program Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karenamenyadari segala keterbatasan yang ada. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE beserta jajarannya
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
4. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah S.IP., M.A selaku dosen pembimbing II skripsi serta selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan banyak

- arahan kepada penulis dari semester pertama hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, staf dan karyawan serta admin saya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberi ilmu dan membantu dalam semua proses selama masa studi.
  8. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Alias Juanda dan Ibu Sartati, kedua adik saya Friska Amanda Aljas dan Almira Aqilah Aljas, terima kasih yang tak terhingga, atas semua doa yang kalian panjatkan, dukungan yang tiada henti-hentinya baik material dan imateril, motivasi, serta kasih sayang yang begitu besar untuk segala-galanya To the people in my life who make me smile, support me, and bring me joy -Demi Adis Tiara, Finky Rahmatika Dwipraja, Meylitha Heryanthi, Meichika, Annisa Rifqah Aldina, Ayu Maudy Hidayati, Dian Junita Putri, Ayu Maharani, Rizqa Kamilah, dan Nabilah Arindya – a big thank you.
  9. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2016.
  10. Kim Jong-in, member Exo, K-drama, K-pop, dan list Spotify yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.
  11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Palembang, 24 September 2022

Defvia Anggraini Aljas



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Kajian Pustaka.....	6
1.6. Landasan Teori.....	13
1.7. Alur Pemikiran .....	16
1.8. Argumentasi Penelitian .....	17

1.9. Metode Penelitian.....	17
BAB II Gambaran Umum .....	24
2.1 Produksi Perikanan Indonesia .....	24
2.2 Ekspor Perikanan Indonesia.....	25
BAB III PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR PERIKANAN PERIODE 2016-2020 .....	36
3.1 Pemerintah Sebagai Aktor Sentral Melalui Kebijakan Ekonomi.....	36
3.2 Mendorong Ekspor Lebih Dominan di Banding Impor .....	44
BAB IV Penutup .....	51
4.1 Kesimpulan .....	51
4.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Komoditas ekspor hasil perikanan yang utama pada tahun 2020 .....	3
Tabel 1.2. Negara Tujuan Ekspor Pada Tahun 2016-2020.....	4
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 1.4 Fokus Penelitian.....	18
Tabel 2.1 Volume Ekspor Hasil Perikanan Menurut Pelabuhan Muat.....	28
Tabel 2.2 Nilai Ekspor Hasil Perikanan Menurut Pelabuhan Muat.....	29
Tabel. 2.3 Volume Ekspor Menurut Provinsi Asal Tahun 2016-2020 .....	30
Tabel 2.4. Nilai Ekspor Menurut Provinsi Asal Tahun 2016-2020.....	31
Tabel 2.5 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Tahun 2016-2020 .....	33
Tabel 2.6 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Tahun 2016-2020 .....	34

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Neraca Perdagangan Hasil Perikanan 2016-2022 .....	2
Grafik. 2.1 Neraca Perdagangan Ekspor Hasil Perikanan 2016-2020 .....	26
Grapik. 2.2 Volume dan Nilai Ekspor Perikanan Menurut Komuditas .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Luas laut Indonesia sekitar 3,1 juta kilometer persegi (300.000 kilometer persegi perairan teritorial dan 2,8 juta kilometer persegi perairan nusantara), perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) sekitar 2,7 juta kilometer persegi, dan garis pantai 81.000 kilometer. panjang (Supriadi, tahun 2011). Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan memiliki potensi perikanan yang sangat besar, dengan kekayaan berbagai jenis ikan dan berbagai hasil laut lainnya.

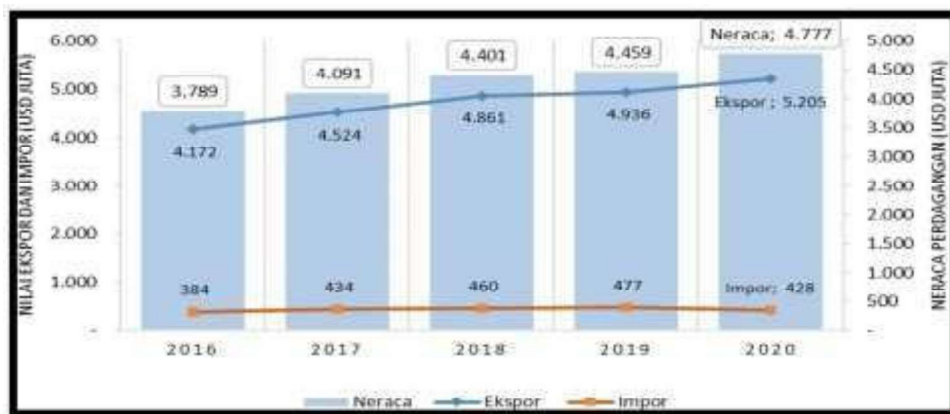
Mochtar memperkirakan tangkapan yang diperbolehkan dari potensi stok ikan di wilayah pengelolaan perikanan Indonesia adalah 12,5 juta ton. KKP menggunakan metode pengumpulan data berbasis sains dan proses analisis untuk menghitung potensi stok ikan dan membuat justifikasi ilmiah. Diketahui potensi stok ikan meningkat dari 9,93 juta ton pada 2015 menjadi 12,5 juta ton pada 2017 (Oktara, 2017)

Peningkatan produksi perikanan nasional memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Hasil perikanan tidak hanya sebagai penghasil sumber protein hewani, tetapi juga turut serta menghasilkan devisa bagi negara. Pengembangan perikanan di Indonesia merupakan kegiatan ekonomi dengan prospek yang baik, terutama dengan mengekspor hasil perikanan untuk meningkatkan penerimaan devisa negara. (Dwi Ayu Sekarini Putri, 2018)

Salah satu pendorong pertumbuhan industri dan ekonomi adalah ekspor. Oleh karena itu, menghadapi zaman perdagangan bebas, Indonesia perlu mengembangkan dan menerapkan strategi ekspor yang tepat, tidak hanya mengandalkan ekspor migas. Berkaitan dengan itu, pemerintah telah melakukan berbagai deregulasi dan debirokratisasi untuk meningkatkan efisiensi ekonomi dan menghilangkan biaya tinggi guna mendorong peningkatan ekspor nonmigas. Upaya tersebut telah membuahkan hasil, jika pada tahun 1987 sektor nonmigas menyumbang 50,07% dari total ekspor, pada tahun 1997 meningkat menjadi 81,64% dari total ekspor. (Yudiarosa, 2009)

Pada periode 2020, surplus perdagangan produk perairan Indonesia sebesar US\$4,777 miliar. Surplus ini tertinggi pada periode 2016-2020 dan terendah pada 2016 sebesar \$3,789 miliar. Neraca perdagangan Indonesia telah tumbuh sebesar 6,00% setiap tahun dari 2016 hingga 2020 selama periode 5 tahun. Pada periode 2020, ekspor produk perairan Indonesia mencapai US\$5,205 miliar. Dari tahun 2016 hingga 2020, nilai ekspor produk perikanan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,72%.. (PDSPKP, 2021)

**Grafik 1.1 Neraca Perdagangan Hasil Perikanan 2016-2020**



*Sumber: KKP, Statistik Ekspor Hasil Perikanan Tahun 2016-2020*

Komoditas ekspor utama hasil perairan pada tahun 2020 antara lain udang, tuna-Cab-Cakalang, rumput laut, cumi-gurita dan kepiting-kepiting. Udang merupakan komoditas unggulan ekspor berdasarkan volume dan nilai pada tahun 2020 dengan jumlah 239.282.011 kilogram senilai US\$2.040.184.255. (PDSPKP, 2021)

Dalam 5 tahun terakhir, volume ekspor udang meningkat rata-rata 8,70%, tuna-Tongkol-Cakalang meningkat 10,95%, rumput laut meningkat 1,15%, cumi-gurita meningkat 4,21%, kepiting-kepiting mengalami penurunan sebesar 1,08%, dan komoditas lainnya mengalami peningkatan sebesar 2,90% per tahun.%. Secara keseluruhan, ekspor produk perairan Indonesia tumbuh rata-rata 4,13% per tahun selama 2016-2020. (PDSPKP, 2021)

**Tabel 1.1 Komoditas ekspor hasil perikanan yang utama pada tahun 2020**

KOMODITAS	2016	2017	2018	2019	2020
<b>VOLUME (KG)</b>	<b>1.075.162.901</b>	<b>1.078.106.548</b>	<b>1.126.068.399</b>	<b>1.184.195.690</b>	<b>1.262.847.993</b>
Udang	171.882.960	180.592.220	197.433.608	207.704.831	239.282.011
Tuna-Tongkol-Cakalang	138.396.367	198.151.578	168.433.759	184.130.234	195.759.299
Rumput Laut	188.298.633	191.853.522	212.961.523	209.241.303	195.573.600
Cumi-Sotong-Gurita	122.134.477	120.399.288	152.108.581	143.847.343	140.036.315
Rajungan-Kepiting	29.040.382	27.067.093	27.791.618	25.942.911	27.616.332
Lainnya	425.410.082	360.042.847	367.339.310	413.329.067	464.580.436

*Sumber: KKP, Statistik Ekspor Hasil Perikanan Tahun 2016-2020*

Sepuluh besar negara tujuan ekspor produk perairan tahun 2020 adalah China, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Malaysia, Vietnam, Taiwan, Singapura, Korea Selatan, dan Arab Saudi. Sementara itu, dari sisi hasil ekspor produk perikanan, sepuluh besar negara pengeksport pada periode 2020 adalah Amerika Serikat, China, Jepang, Thailand, Vietnam, Taiwan, Malaysia, Italia, Hong Kong, dan Singapura. China merupakan negara tujuan ekspor produk perairan terbesar pada tahun 2020, mencapai 422.564.850 kg, sedangkan Amerika Serikat tujuan ekspor produk perairan terbesar pada tahun 2020, mencapai US\$2.096.627.031. (PDSPKP, 2021)

Dalam lima tahun terakhir, volume ekspor produk perairan ke China rata-rata meningkat 11,73%, ke Amerika Serikat 7,29%, ke Jepang turun 0,33%, ke Thailand naik 21,13%, ke Malaysia naik 3,98 %, ke Vietnam turun 18,37%, dan ke Taiwan naik 0,62%. , untuk Singapura turun 4,38%, untuk Korea Selatan naik 5,06%, untuk Arab Saudi Arabia naik 10,45%, untuk negara tujuan ekspor lainnya turun 1,36% per tahun. Ekspor hasil perikanan menurut negara tujuan, 2016-2020 (PDSPKP, 2021)

**Tabel 1.2 Negara Tujuan Ekspor Pada Tahun 2016-2020**

<b>NO</b>	<b>NEGARA TUJUAN</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1	China	275.872.271	282.501.105	365.410.811	405.955.097	422.564.850
2	United States	180.313.688	186.028.718	197.486.961	210.990.298	238.390.148
3	Japan	104.998.487	120.888.271	108.586.196	120.235.826	99.767.000
4	Thailand	56.018.600	73.249.542	57.916.938	54.402.566	98.332.047
5	Malaysia	62.140.721	54.718.922	59.995.188	65.355.536	71.411.906
6	Viet Nam	99.273.694	86.793.487	51.300.926	44.704.502	41.510.166
7	Taiwan	40.023.751	39.864.973	37.979.903	38.496.861	40.908.270
8	Singapore	35.425.634	32.015.700	31.756.269	29.660.689	29.521.413
9	Korea, Republic Of	24.144.243	19.676.716	27.015.733	27.329.881	27.406.916
10	Saudi Arabia	15.857.767	14.557.162	13.392.073	17.344.373	22.284.872
11	Lainnya	181.094.045	167.811.952	175.227.403	169.720.060	170.750.405
	<b>Total</b>	<b>1.075.162.901</b>	<b>1.078.106.548</b>	<b>1.126.068.399</b>	<b>1.184.195.690</b>	<b>1.262.847.993</b>

*Sumber: KKP, Statistik Ekspor Hasil Perikanan Tahun 2016-2020*

Berdasarkan nilai ekspor hasil perikanan periode 2016-2020, nilai ekspor ke Amerika Serikat mengalami kenaikan rata-rata sebesar 7,08%, ke Tiongkok naik sebesar 21,62%, ke Jepang turun sebesar 0,42%, ke Thailand naik sebesar 15,64%, ke Vietnam turun sebesar 3,55%, ke Taiwan naik sebesar 13,79%, Malaysia naik sebesar 3,87%, ke Italia naik sebesar 4,76%, ke Hongkong turun sebesar 3,84%, ke Singapura turun sebesar 0,22%, dan negara tujuan ekspor lainnya naik sebesar 0,87% per tahun.

Namun demikian, dibalik tingginya data ekspor tersebut, pelaku eksportir perikanan Indonesia tidak lepas dari campur tangan pemerintah dalam mengeluarkan strategi agar ekspor perikanan meningkat. Sebab strategi merupakan ujung tombak keberhasilan dalam persaingan bisnis.

Dihitung berdasarkan nilai ekspor produk akuatik dari 2016 hingga 2020, rata-rata nilai ekspor ke Amerika Serikat meningkat 7,08%, China meningkat 21,62%, Jepang menurun 0,42%, Thailand meningkat 15,64%, Vietnam menurun 3,55% , Taiwan naik



13,79%, Malaysia Naik 3,87%, Italia naik 4,76%, Hong Kong turun 3,84%, Singapura turun 0,22%, dan negara tujuan ekspor lainnya naik 0,87% per tahun.

Namun, di balik tingginya angka ekspor tersebut, intervensi pemerintah tidak terlepas dari penerapan strategi peningkatan ekspor perikanan. Karena strategi merupakan cikal bakal suksesnya persaingan bisnis.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingginya ekspor perikanan tidak lepas dari strtegi pemerintah. Sehingga dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk meneliti *Peran Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Perikanan Periode 2016-2020*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Bagaimana Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber ilmu atau pengetahuan dibidang hubungan Internasional khususnya mengenai upayah pemerintah Indonesia dalam mengatasi permasalahan ekspor perikanan.

## 1.4.2 Manfaat Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pemerintah mengenai strategi yang dapat diterapkan pada masa yang akan datang, permasalahan dalam ekspor perikanan bisa diatasi dan dapat meningkatkan ekspor perikanan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait strategi pemerintah dalam meningkatkan ekspor perikanan di Indonesia.

## 1.5 Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka disusun agar memudahkan penulis dalam menyusun penelitian skripsi dengan melihat referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena akan memunculkan ide-ide baru dan juga membuat penulis merasa terinspirasi. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

**Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Dwi Ayu Sekarini Putri, Firman Rosjadi, Made Siti Sundari
	Judul	Daya Saing Ekspor Dan Perkembangan Pangsa Pasar Ikan Tuna Indonesia Di Pasar Internasional Periode 2012-2016
	Nama Jurnal	Ekonomi dan Bisnis
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Temuan menunjukkan bahwa telah terjadi ledakan dalam jumlah tuna lebih awal dari tahun 2014, disertai dengan bantuan

		<p>penggunaan yang lebih rendah dalam berbagai ekspor dalam tahun-tahun berikutnya. Namun, indeks RCA tetap lebih dari satu, yang menunjukkan bahwa tuna Indonesia tetap menjadi produk ekspor utama. Indeks RCA maksimum berlalu pada tahun 2013 dengan 4.seventy two menjadi 4.63% dari biaya proporsi pasar Indonesia. Kajian ini juga membahas sejumlah batasan dari RCA yang dilakukan.</p>
	<p>Perbandingan</p>	<p>Penelitian yang dilakukan dengan bantuan Dwi Ayu Sekarini Putri, Firman Rosjadi, Made Siti Sundari ini berpusat pada daya saing ekspor dan peningkatan proporsi pasar tuna Indonesia di pasar global periode 2012-2016. Sementara itu, posisi otoritas Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020</p> <p>Sedangkan penelitian sekarang yaitu Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020</p>

2	Nama Penulis	Indriana Yudiarosa
	Judul	Analisis Ekspor Ikan Tuna Indonesia
	Nama Jurnal	WACANA
	Tahun	2009
	Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Konsekuensinya, harga ekspor tuna, pajak ekspor tuna, kuota alternatif, dan ekspor tuna dalam 12 bulan sebelumnya mempengaruhi ekspor tuna. Unsur-unsur yang berpengaruh pada pengiriman tuna rumah adalah biaya tuna rumah dan pengiriman tuna rumah 12 bulan sebelumnya. Prediksi ekspor tuna tahun 2000 – 2005 diambil dari evaluasi fashion; mengkonfirmasi ledakan ekspor rata-rata 1,06%. Dan disertai dengan cara booming dalam pembuatan tuna melalui cara sarana median sebesar 1,27%. Ledakan ekspor tuna harus didukung melalui strategi periklanan. Teknik pemasaran yang dapat dilakukan terutama berdasarkan evaluasi SWOT adalah peningkatan infrastruktur, peralihan generasi untuk armada dan bahan</p>

		tangkapan, peningkatan kualitas dan jumlah produk, studi periklanan, dan kerjasama yang diperluas dengan negara pengunggah
	Perbandingan	Penelitian yang dilakukan oleh Indriana Yudiarosa berfokus pada Analisis Ekspor Ikan Tuna Indonesia Sedangkan penulis berfokus pada strategi, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020
3	Nama Penulis	Mohtar Rasyid
	Judul	Potensi Ekonomi Ikan Dan Produk Perikanan Indonesia Dalam Lingkup Masyarakat Ekonomi Asean
	Nama Jurnal	Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia biasanya masih tersebar di 3 blok terdekat: lokasi internasional yang berkembang (Jepang, Amerika Serikat dan

		Cina), ASEAN (Singapura, Malaysia, Vietnam dan Thailand) dan lokasi industri baru. (Taiwan, Hongkong dan Korea). Selatan). Indeks kesadaran ekspor penggunaan Indeks Herfindahl (IH) menghasilkan koefisien 0,102 sama dengan sekitar 10 lokasi internasional tempat liburan jika lokasi ekspor cukup sama
	Perbandingan	Penelitian yang dilakukan oleh Arzila berfokus Potensi Ekonomi Ikan Dan Produk Perikanan Indonesia Dalam Lingkup Masyarakat Ekonomi Asean Sedangkan penulis fokus di Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020
4	Nama Penulis	Toni Rudi Hartanto, Suharno, Burhanuddin
	Judul	Daya Saing Ekspor Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol Indonesia Di Pasar Amerika Serikat
	Nama Jurnal	JPHPI
	Tahun	2021
	Hasil Penelitian	Ekspor aset perikanan Indonesia terus meningkat. Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan ekspor aset perikanan sebesar US\$ 7,13–8,00 miliar pada 2022-2024. Tuna-Cakalang-Tongkol

		<p>(TCT) adalah organisasi ikan pelagis besar yang memiliki kemampuan luar biasa dan menjalankan fungsi kritis dalam perikanan tuna. global. Indonesia adalah produsen TCT terbesar di dunia, dengan hasil tangkapan mencapai 1,3 juta ton (20,06% dari produksi global). Dengan manufaktur TCT terbaik di dunia, Indonesia menempati urutan ketiga setelah Thailand dan Vietnam dalam ekspor TCT ke AS. Ekspor TCT Indonesia ke Amerika Serikat (AS) dapat dipercepat dengan bantuan peningkatan daya saing TCT Indonesia. Untuk meningkatkan daya saing TCT Indonesia di pasar AS, sangat penting untuk memahami fungsi mutakhir daya saing TCT Indonesia</p>
	Perbandingan	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Toni Rudi Hartanto, Suharno, Burhanuddin berfokus Daya Saing Ekspor Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol Indonesia Di Pasar Amerika Serikat sedangkan penelitian sekarang berfokus Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020</p>
5	Nama Penulis	Subhechanis Saptanto

	Judul	Daya Saing Ekspor Produk Perikanan Indonesia Di Lingkup Asean Dan Asean-China
	Nama Jurnal	J. Sosek KP
	Tahun	2011
	Hasil Penelitian	Efeknya menunjukkan bahwa di tingkat ASEAN dan ASEAN-China, produk perikanan Indonesia yang memiliki daya saing adalah produk dengan kode HS 03 (ikan, krustasea, hewan halus, invertebrata air), HS 710110 (mutiara dari alam yang kini sudah tidak diolah lagi. ), HS 710121 (mutiara budidaya yang belum diproses), dan HS 121220 (rumput laut dan ganggang lain). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih rentan dalam hal mengekspor barang dagangan yang bernilai.
	Perbandingan	Penelitian yang dilakukan oleh Subhechanis Saptanto berfokus Daya Saing Ekspor Produk Perikanan Indonesia Di Lingkup Asean Dan Asean-China sedangkan penelitian sekarang berfokus Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020



## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Merkantilisme**

Dari sudut pandang sejarah, menurut Robert (2008), merkantilisme adalah yang tertua dan dapat dianggap sebagai teori penting dalam ekonomi internasional, karena berkontribusi pada pembentukan institusi "koersif" sebagai dasar pemikiran semua negara-bangsa. Perkembangan merkantilisme klasik terkait dengan kebangkitan negara-bangsa modern di Eropa pada abad ke-15-18. Ini adalah periode intervensi negara di pasar dengan tujuan memperkuat keamanan nasional dan nasional, ketika mereka mendominasi pemikiran ekonomi politik. Selain itu, dari sejarah perang Eropa dan pengalaman kekuatan-kekuatan Eropa yang bersaing memperebutkan hegemoni sosial, para ekonom saat itu menganggap wilayah sebagai prioritas pertama negara dengan alasan menjaga keamanan nasional dan menjaga keamanan nasional. Untuk menjadi mandiri, negara harus menciptakan dan memelihara kekayaan dan kekuasaan.

Menurut merkantilis, negara-bangsa hanya dapat memperoleh kekayaan dan kekuasaan dengan melindungi diri mereka dari penjajah asing melalui kemampuan militer dan ekonomi mereka yang efektif. Kekayaan dan kekuasaan dipandang sebagai dua bagian yang tidak terpisahkan dalam proses membangun bangsa dan negara yang sejahtera dan aman. Dalam arti tertentu, kekayaan dan kekuasaan beredar dalam lingkaran setan dengan tujuan akhir menghasilkan kekayaan, yang pada gilirannya meningkatkan kekuasaan. Oleh karena itu, jika suatu negara tidak dapat melindungi diri dari penjajah asing, ia akan terguling dan berakhir dalam kelemahan dan kemiskinan. Artinya, negara perlu kaya, negara perlu kaya, dan rakyat kaya, sehingga mereka yang tampak miskin, lemah, dan rentan menjadi berbeda dan asing. Dari perspektif merkantilis, kunci penting untuk mendapatkan kekayaan dan kekuasaan adalah dengan mempromosikan ekspor dan

membatasi impor untuk menghasilkan nilai surplus perdagangan yang menjadi kekayaan dan kekuatan bagi bangsa. (Erna S Widodo, 2017)

Merkantilis Thomas Oatley pada dasarnya menekankan dua proposisi utama berikut. Pertama, ciri penting lain dari merkantilisme adalah bahwa semua kegiatan ekonomi ditentukan oleh negara. Dengan menekankan bahwa kekayaan merupakan bagian integral dari kekuasaan, merkantilis berpendapat bahwa kegiatan ekonomi terlalu penting untuk melalui proses menyeluruh untuk menentukan lokasi dan lokasi sumber daya masyarakat. Selain itu, dari perspektif merkantilisme, “industri rintisan” hanya dapat berkembang dalam jangka panjang dengan dukungan pemerintah. Dengan demikian, tambah kaum merkantilis, proses yang “tidak terkoordinasi” akan mengarah pada struktur ekonomi yang “tidak sesuai”, oleh karena itu negara harus berperan penting dalam merumuskan kebijakan ekonomi. Secara umum, merkantilisme harus dilihat sebagai komitmen untuk pembangunan bangsa, dan literatur tentang merkantilisme banyak dan beragam. Namun, menurut merkantilisme klasik, kekayaan dan kekuatan nasional diyakini terkait erat, yang berarti bahwa dalam sistem internasional, kekuatan nasional terutama berasal dari kekayaan. Kedua, kekayaan hanya dapat diperoleh dari perdagangan, dan satu-satunya cara untuk menyeimbangkan perdagangan adalah dengan mendorong ekspor sebanyak mungkin dan mencegah impor. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemakmuran merupakan tujuan dari kebijakan suatu negara. Akhirnya, beberapa komoditas klasik percaya bahwa kegiatan ekonomi tertentu lebih berharga daripada yang lain. (Erna S Widodo, 2017)

Dengan teori Merkantalisme, penulis dapat menganalisis bagaimana peran pemerintah sebagai aktor terpenting dalam pembangunan ekonomi kegiatan ekonomi ditentukan oleh negara, sama halnya dalam penelitian ini bagaimana pemerintah berperan

dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020 dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan ekspor perikanan Indonesia.

### **1.6.2 Ekspor**

Ekspor adalah sistem perdagangan yang dilakukan oleh perorangan atau badan komersial dan lembaga untuk melakukan perdagangan (trade) antar negara. Sementara itu, menurut Pasal 1 Ayat 14 UU Kepabeanan, pemerintah meningkatkan cadangan devisa dengan mengembangkan arus ekspor. Oleh karena itu, pemerintah telah mengimbau agar setiap barang yang hendak keluar dari Indonesia atau dipanggil untuk diekspor difasilitasi tanpa pemeriksaan fisik barang tersebut, kecuali barang ekspor.

Dalam praktiknya, ekspor didefinisikan sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang produksi dalam negeri ke negara lain. Pengiriman ini akan mengakibatkan pengeluaran mengalir ke sektor korporasi. Oleh karena itu, total pengeluaran akan meningkat karena adanya ekspor barang dan jasa, dan pada akhirnya keadaan ini akan menyebabkan peningkatan pendapatan nasional. (Sadono, 2006)

Sedangkan menurut Undang-Undang Kepabeanan No. 17 Tahun 2006, ekspor adalah kegiatan pemindahan barang jadi dari dalam negeri ke luar negeri untuk menghasilkan devisa.

Faktor yang lebih penting dalam menentukan ekspor adalah kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang yang dapat bersaing di pasar luar negeri. Artinya, kualitas dan harga barang ekspor harus paling tidak sama dengan yang diperdagangkan di pasar luar negeri. Selera orang asing terhadap barang yang dapat diekspor dari suatu negara memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan ekspor negara tersebut (Sadono, 2006)

Secara umum, ekonomi di negara berkembang lebih cenderung menghasilkan produk primer (produk pertanian, bahan bakar hutan dan bahan baku) daripada produk sekunder (manufaktur) dan produk tersier (jasa). Komoditas primer tersebut merupakan

andalan ekspor ke negara lain, namun pertumbuhan ekspor belum mampu mengimbangi ekspor dari negara maju.

Di beberapa negara, termasuk Indonesia, perdagangan luar negeri khususnya ekspor memegang peranan yang sangat penting, yaitu sebagai penggerak perekonomian nasional dan penopang cadangan devisa. Oleh karena itu, secara teoritis (hipotetis) dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi positif antara pertumbuhan ekspor dengan peningkatan cadangan devisa, peningkatan impor, peningkatan output domestik, dan peningkatan kesempatan kerja di satu sisi. Dan pertumbuhan pendapatan masyarakat dan produk dalam negeri. (PDB).

### 1.7 Alur Pemikiran

Berdasarkan pemaparan masalah, serta dukungan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan topik yang diangkat oleh penulis, sehingga alur pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

:



## **1.8. Argumentasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas argument sementara (hipotesis) penulis meningkatkan ekspor perikanan Indonesia tidak lepas dari strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Peran pemerintah dalam meningkatkan ekspor perikanan di Indonesia pada penelitian dianalisis dengan menggunakan teori Merkantalisme, yang meliputi dua dimensi *pertama* pemerintah sebagai aktor sentral melalui kebijakan ekonomi, *kedua* promosi ekspor lebih dominan dibandingkan impor.

## **1.9 Metode Penelitian**

### **1.9.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu penelitian yang menggunakan pola penggambaran keadaan fakta empiris yang disertai argumen yang relevan. Hasil uraian tersebut dilanjutkan dengan analisis yang berujung pada kesimpulan bersifat analitik. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran terkait kasus ataupun fenomena yang terjadi yang relevan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2013)

Dalam hal ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta terkait Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020, dimana data yang dikumpulkan tidak berupa data angka melainkan data-data yang berasal dari buku, jurnal, website resmi, dokumen resmi, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen-dokumen lainnya.

### **1.9.2 Definisi Konsep**

Untuk menghindari adanya perluasan pemaknaan pada konsep dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan definisi konsep sebagai berikut:

- a. Ekspor

Ekspor merupakan sistem perdagangan yang dilakukan oleh individu atau badahan usaha dan lembaga yang bertujuan untuk melakukan perdagangan (*trading*) antar negara. Sedangkan menurut Undang-undang Kepabeanan Pasal 1 ayat 14 bahwa pemerintah meningkatkan cadangan devisa dengan mengembangkan arus ekspor

b. Produksi Perikanan

Produksi Perikanan adalah seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan atau budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap atau dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan.

**1.9.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam melakukan penelitian kualitatif seperti ini yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus penelitian berguna untuk memberikan batasan-batasan dalam studi dan pengumpulan data yang lebih relevan, sehingga dengan adanya batasan-batasan tersebut diharapkan peneliti akan fokus dan dapat memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian (Moleong, 2013) Adapun fokus dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut

**Tabel 1.4 Fokus Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptif
	1. Pemerintah Sebagai Aktor Sentral Melalui Kebijakan Ekonomi	1. Mutu Produk Perikanan	Ketentuan standar mutu produk hasil perikanan mnjadi indicator terpenting dalam ekspor perikanan

<p>Peran pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor perikanan periode 2016-2020</p>	<p>2. Mendorong Ekspor Lebih Dominan di banding Impor</p>	<p>2. Mengembangkan Sistem Logistik Ikan Nasional</p> <p>1. Meningkatkan kemampuan SDM dalam Produksi</p>	<p>Sistem Logistik Ikan Nasional (SLIN), suatu sistem yang pada intinya merupakan suatu jaringan pemasokan bahan baku terpadu dikembangkan secara nasional. SLIN merupakan sistem yang diantaranya mengumpulkan ikan dari daerahdaerah produsen dan dikirim ke daerah konsumen</p> <p>Kemampuan SDM dalam produksi juga menjadi indikator terpenting dalam meningkatkan ekspor perikanan</p>
---	---	---	--

#### **1.9.4 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) Kementerian Perdagangan Indonesia dan Kementerian Perikanan dan Kelautan.

#### **1.9.5 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif yang merupakan data yang di dalam bentuk kalimat dan gambar yang didapatkan dari dokumen dan transkrip (Moleong, 2013). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau melalui dokumen-dokumen resmi yang dipublikasikan kepada masyarakat umum. (Sugiyono, 2013) Sehingga data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi literatur seperti buku, jurnal, artikel, situs resmi, surat kabar, insititusi, lembaga terkait dan sumber pendukung lainnya.

#### **1.9.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang yang digunakan dalam peneltiian ini yaitu studi literatur (studi pustaka) dengan analisis data sekunder. (Moleong, 2013) Teknik pengumpulan data dapat diawali dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini sebanyak mungkin, kemudian peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data-data yang telah dikumpulkan kedalam bab pembahasan untuk kemudian akan dianalisis

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data informasi mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian dengan jalan melihat laporan tertulis baik berupa



angka maupun keterangan. (Arikunto, 2016) Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari berbagai sumber di antaranya buku, dokumen, dan jurnal atau skripsi dari penelitian sebelumnya serta dilengkapi dengan informasi yang didapat dari internet, majalah, ataupun surat kabar mengenai rantai nilai produk lada Indonesia di perdagangan global.

### **1.9.7 Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik keabsahan data yang peneliti gunakan untuk menguji validitas dari data yang diperoleh guna mengkomparasikan data-data yang didapat dari studi pustaka dan literatur. Peneliti melakukan teknik keabsahan data dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2013). Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan tiga triangulan, antara lain:

- a. Triangulasi sumber data, yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, dan catatan resmi negara.
- b. Triangulasi teori, yaitu teknik untuk menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang sedang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan secara menyeluruh.
- c. Triangulasi peneliti, yaitu teknik untuk menguji hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.

### **1.9.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara akumulasi untuk menambah pemahaman peneliti secara mendalam. Dengan kata lain, analisis data ialah kegiatan menafsirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat (Arikunto, 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, melalui tiga tahapan antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengolah data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, data dikumpulkan dan dipilih secara selektif dan sesuai dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian dilakukan pengelolaan dengan penelitian ulang. Maka dari itu data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan menentukan data yang tepat digunakan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian tersebut. Data adalah beberapa informasi yang masih mentah (belum diolah) penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga akan memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan diawal. Melalui penyajian tersebut

maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kemudian kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang setiap catatan sehingga akan dibentuk penegasan kesimpulan

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang objek yang dikaji dan informasi yang ada sehingga menghubungkan antara unit analisa dengan unit eksplanasi yang digunakan pada bab ini menjelaskan mengenai Produksi perikanan dan ekspor perikanan Indonesia di Pasar Global

#### **2.1 Produksi Perikanan Indonesia**

Pada awal 2018, Presiden Joko Widodo mengeluarkan pernyataan yang substansinya memenuhi permintaan Wakil Presiden dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman agar Indonesia selain mendukung upaya penegakan hukum juga berupaya meningkatkan ekspor perikanan terhadap illegal fishing di Indonesia. Pengumuman tersebut tampaknya menggarisbawahi perlunya Indonesia untuk fokus pada ekspor perikanan, karena memiliki potensi yang sangat besar. Hal ini penting mengingat perairan Indonesia merupakan rumah bagi 44,7% ikan, 40% moluska, dan 8,6% rumput laut. Indonesia juga memiliki perairan 3,25 juta kilometer persegi, perairan kepulauan 2,95 juta kilometer persegi, perairan teritorial 300.000 kilometer persegi, dan zona ekonomi eksklusif 2,55 juta kilometer persegi. Potensi ini tidak sebanding dengan produksi perikanan. Indonesia.

Padahal, produksi perikanan tangkap dan budidaya Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara-negara seperti China yang tidak memiliki stok ikan dan potensi keanekaragaman hayati yang sama besar dengan Indonesia. Produksi perikanan tangkap dan budidaya Indonesia lebih rendah dari China. Pada tahun 2014, produksi perikanan tangkap China sebesar 1,4811 juta ton, dan Indonesia sebesar 6,016 juta ton. Hal yang sama juga terjadi pada produksi perikanan budidaya pada tahun 2014, dengan Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwi Ayu Sekarini Putri, F. M. (2018). Daya Saing Ekspor dan Perkembangan Pangsa Pasar Ikan Tuna Indonesia di Pasar Internasional Periode 2012-2016. *Ekonomi dan Bisnis Vol.23 No.1*, 11-18.
- Erna S Widodo. (2017). IDEOLOGI UTAMA DALAM EKONOMI POLITIK GLOBAL ANTARA MERKANTILISME DAN LIBERALISM. *Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha*, 1-12.
- Falkner, R. (2011). *International political economy*. London: University of London. Hayati,
- D. N. (2021). KKP Ungkap Cara Agar Ekspor Perikanan Indonesia Diterima Negara Tujuan. <https://nasional.kompas.com/read/2021/05/07/19172581/kkp-ungkap-cara-agar-ekspor-perikanan-indonesia-diterima-negara-tujuan?page=all>.
- Jelita, I. N. (2021). KKP : Sektor Perikanan Tumbuh 9,69% di Kuartal II 2021. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/423538/kkp-sektor-perikanan-tumbuh-969-di-kuartal-ii-2021>.
- Moleong, L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Oktara, D. (2017, Juni). Potensi Ikan Tangkap RI Mencapai 12,5 Juta Ton. <https://bisnis.tempo.co/read/886011/potensi-ikan-tangkap-ri-mencapai-125-juta-ton>.
- PDSPKP, D. (2021). *STATISTIK EKSPOR HASIL PERIKANAN TAHUN 2016 – 2020*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.
- Sadono, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, A. (2011). *Hukum Perikanan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tampubolon, J. (2020). *Perdagangan dan Bisnis Internasional Teori dan Analisis Empiris*. Yogyakarta: Deepublish.

Yudiarosa, I. (2009). ANALISIS EKSPOR IKAN TUNA INDONESIA . *Wacana Vol. 12 No.1*, 116-134.